

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Sasaran Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Batasan dalam Penelitian	5
1.8 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Lingkup Semiotika	9
2.2 Semiotika dalam Arsitektur	12
2.3 Kode Arsitektur dalam Ilmu Tanda	15
2.4 Sejarah dalam Arsitektur	16
2.5 Bentuk dan Ekspresi	17
2.6 Deskripsi Awal Tentang Kesulthanan Islam Sambas	18
2.7 Landasan Teori	19



BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian	22
3.2 Langkah Pengumpulan Data	23
3.2.1 Tahap Persiapan	23
3.2.2 Teknik Pelaksanaan	24
3.2.3 Teknik Analisis Data	27
3.2.4 Instrument Penelitian	28
3.2.5 Alur Penelitian	28
BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA PADA ELEMEN – ELEMEN ARSITEKTUR	
ISTANA ALWATIZKHOEBILLAH KESULTHANAN SAMBAS	29
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Sambas	29
4.2 Profil Raden Pasu (Sulthan Muhammad Ali Tsafiuddin I)	32
4.3 Profil Raden Afifudin (Sulthan Muhammad Tsafiuddin II)	33
4.4 Profil Raden M.Mulia Ibrahim (Sulthan M.Mulia Ibrahim Tsafiuddin)	36
4.5 Analisis Semiotika Elemen – Elemen Arsitektur	39
4.5.1. <i>Kalling Jembatan</i> (Dermaga Istana)	39
4.5.2. <i>Gerbang Segilapan</i> (Pintu Gerbang I Istana)	42
4.5.3. <i>Alon – Alon Istane</i> (Alun Alun Istana)	45
4.5.4. <i>Tiang Kapal Bendere</i> (Tiang Bendera)	50
4.5.5. <i>Masjid Jamik Istane (Masjid Jamik Sulthan M. Tsafiuddin II) ..</i>	54
4.5.6. <i>Paseban</i>	60
4.5.7. <i>Gerbang Dalam Istana</i> (Pintu Gerbang II Istana)	64
4.5.8. Rumah Istana Sulthan	68
4.5.9. Ornamen Arsitektural	74
a) Elang Laut	76
b) Kolom <i>Pantak</i> Dayak	83
c) Atap Istana	87
d) <i>Telingge Atap</i> (Kuping Atap)	91
4.6 Pembahasan: Hubungan Semiotika antar Elemen – Elemen Arsitektur	94
4.7.1 Hubungan Ruang Elemen Arsitektur: Makna Relasional	94
4.7.2 Hubungan Bentuk Elemen Arsitektur: Makna <i>Historical</i>	100



**KAJIAN SEMIOTIKA PADA ELEMEN - ELEMEN ARSITEKTUR DALAM KOMPLEKS ISTANA
ALWATZIKHOEBILLAH SAMBAS**

Studi Kasus: Istana Kesulthanan Islam Sambas, Kalimantan Barat

ALWIN FAHREZA, Prof. Ir. Sudaryono, M.Eng., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107

Tabel I.1 Substansi Terkait Penelitian yang Berdekatan atau Sejenis	5
---	---

Gambar 2.1 Diagram Semiotika oleh Peirce	10
Gambar 2.2 Model Tingkat Keberlakuan Tanda	12
Gambar 2.3 Kompleks Istana Kesulthanan Sambas Tahun 1919	18
Gambar 2.4 Model Tingkat Keberlakuan Tanda	20
Gambar 2.5 Proses Penentuan Model Tingkat Keberlakuan Tanda Dalam Penelitian	21
Gambar 3.1 Skema Metode Penelitian	22
Gambar 3.2 Skema Tahap Pra-Observasi	23
Gambar 3.3 Ornamen Sulthan Muhammad Tsafiuddin II	24
Gambar 3.4 Ornamen Sulthan Muhammad Mulia Ibrahim Tsafiuddin	25
Gambar 3.5 Perubahan Angka pada Ornamen Lambang Kesulthanan Islam Sambas	25
Gambar 3.6 Tiga Narasumber yang Berkompeten	26
Gambar 3.7 Tahap Analisis Keberlakuan Tanda Dalam Penelitian	27
Gambar 3.8 Skema Alur Pelaksanaan Penelitian	28
Gambar 4.1 Lokasi Kabupaten Sambas di Ekor Pulau Kalimantan	29
Gambar 4.2 Zoning Area Penelitian dan Wilayah Amatan	30
Gambar 4.3 Kompleks Istana <i>Alwatzikhoebillah</i> Sambas	31
Gambar 4.4 Lambang Utama Kesulthanan Islam Sambas	31
Gambar 4.5 Sulthan Muhammad Tsafiuddin II (1866-1922)	33
Gambar 4.6 Sulthan Muhammad Mulia Ibrahim Tsafiuddin (1931-1943)	36
Gambar 4.7 <i>Kalling Jembatan</i> (Dermaga) Istana Tahun 1920	39
Gambar 4.8 Penyambutan Tamu Kesulthanan dari Belanda Tahun 1920	40
Gambar 4.9 <i>Kalling Jembatan</i> (Dermaga) Istana <i>Alwatzikhoebillah</i> Sekarang	41
Gambar 4.10 Lingkaran Makna pada <i>Kalling Jembatan</i> (Dermaga Istana)	42
Gambar 4.11 <i>Gerbang Segilapan</i> Istana <i>Alwatzikhoebillah</i>	43
Gambar 4.12 Penjagaan di <i>Gerbang Segilapan</i> saat Acara	43
Gambar 4.13 Interpretasi Penjuru Mata Angin pada <i>Gerbang Segilapan</i>	44
Gambar 4.14 Lingkaran Makna pada <i>Gerbang Segilapan</i> (Pintu Gerbang I Istana)..	45
Gambar 4.15 Alun – Alun Istana <i>Alwatzikhoebillah</i> Sambas Tahun 1900	46
Gambar 4.16 Alun – Alun Istana <i>Alwatzikhoebillah</i> Sambas Sekarang	47
Gambar 4.17 Ukuran Alun – Alun Istana <i>Alwatzikhoebillah</i> Sambas	48
Gambar 4.18 Lingkaran Makna pada <i>Alon-Alon Istane</i>	50

Gambar 4.19 Letak <i>Tiang Kapal Bendere</i> di Istana Alwatzikhoebillah	51
Gambar 4.20 Tiang Bendera di Kantor Perwakilan Belanda Tahun 1920	52
Gambar 4.21 Bagian – Bagian <i>Tiang Kapal Bendere</i> Istana Alwatzikhoebillah	53
Gambar 4.22 Lingkaran Makna pada <i>Tiang Kapal Bendere</i>	54
Gambar 4.23 <i>Masjid Jamik Istane Alwatzikhoebillah</i> Sambas Tahun 1900	55
Gambar 4.24 Murid Madrasah <i>al-Sultaniyah</i> pada Tahun 1920	56
Gambar 4.25 <i>Masjid Jamik Istane</i> Alwatzikhoebillah Sambas Sekarang	57
Gambar 4.26 Identifikasi Makna Akulturasi (sinsign) pada <i>Masjid Jamik Istane</i> ...	58
Gambar 4.27 Lingkaran Makna pada <i>Masjid Jamik Istane</i>	60
Gambar 4.28 Letak <i>Paseban</i> didalam Kompleks Istana <i>Alwatzikhoebillah</i>	61
Gambar 4.29 Identifikasi Ukuran dan Atap <i>Paseban</i>	63
Gambar 4.30 Hiburan Rakyat Kesenian Tari di Istana Tahun 1891.....	63
Gambar 4.31 Lingkaran Makna pada <i>Paseban</i>	64
Gambar 4.32 <i>Gerbang Dalam Istane Alwatzikhoebillah</i>	65
Gambar 4.33 Zona <i>Private</i> dan <i>Public</i> dalam Kompleks Istana <i>Alwatzikhoebillah</i> .	66
Gambar 4.34 Makna <i>Sinsign</i> pada <i>Gerbang Dalam Istane</i>	67
Gambar 4.35 Identifikasi Lingkaran Makna Ketiga <i>Gerbang Dalam Istane</i>	68
Gambar 4.36 Lingkaran Makna pada <i>Gerbang Dalam Istane</i>	68
Gambar 4.37 Rumah Istana Sulthan	69
Gambar 4.38 Kabinet Sulthan M. Mulia Ibrahim Tsafiuddin Tahun 1935	71
Gambar 4.39 Identifikasi Rumah Istana Sulthan	72
Gambar 4.40 Perumpamaan Massa Bangunan Rumah Istana Sulthan	73
Gambar 4.41 Pencahayaan didalam Ruang <i>Balairung Sri</i>	74
Gambar 4.42 Penghawaan Berupa Ventilasi pada Rumah Istana Sulthan.....	75
Gambar 4.43 Lingkaran Makna pada Rumah Istana Sulthan	76
Gambar 4.44 Ornamen Elang Laut pada Fasad Rumah Istana Sulthan	76
Gambar 4.45 Ornamen Elang Laut pada masa Sulthan Muhammad Tsafiuddin II ..	78
Gambar 4.46 Identifikasi Ornamen Elang Laut Rumah Istana yang sekarang	79
Gambar 4.47 Penjabaran Sketsa Elang Laut oleh Abdul Muis	80
Gambar 4.48 Ornamen Elang Laut di luar Kompleks Istana	81
Gambar 4.49 Identifikasi Ornamen Elang Laut Menurut Abdul Muiz	82
Gambar 4.50 Posisi Ornamen Elang Laut pada Fasad	83
Gambar 4.51 Lingkaran Makna pada Ornamen Elang Laut	83



Gambar 4.52 Letak <i>Kolom Pantak Dayak</i> pada Rumah Istana Sulthan	84
Gambar 4.53 Bentuk Pantak dalam Kepercayaan Suku <i>Dayak</i>	85
Gambar 4.54 Transformasi Bentuk Pantak pada <i>Kolom Pantak Dayak</i>	85
Gambar 4.55 Identifikasi Ornamen pada <i>Kolom Pantak Dayak</i>	86
Gambar 4.56 Lingkaran Makna pada Ornamen <i>Kolom Pantak Dayak</i>	87
Gambar 4.57 (a) <i>Paseban</i> (b) <i>Gerbang Dalam Istana</i> (c) Rumah Istana Sulthan	88
Gambar 4.58 Identifikasi Lingkaran Makna Pertama Atap Istana	89
Gambar 4.59 Proses Kombinasi Atap Tradisional Sambas pada Atap Istana	90
Gambar 4.60 Lingkaran Makna pada Atap Istana	91
Gambar 4.61 (a) Atap Rumah <i>Radakng</i> (b) <i>Selembayung Riau</i> (c) Atap <i>Klenteng</i>	91
Gambar 4.62 Identifikasi Lingkaran Makna Kedua pada Telinga Atap	93
Gambar 4.63 Transformasi Ekor Elang Laut pada Telinga Atap	94
Gambar 4.64 Lingkaran Makna pada Telinga Atap	94
Gambar 4.65 Pergerakan Matahari dan Orientasi Ruang pada Kompleks Istana	96
Gambar 4.66 Posisi Muara Ulakan terhadap Lokasi Istana	97
Gambar 4.67 Sumbu Linier pada kompleks Istana Alwatzikhoebillah Sambas	98
Gambar 4.68 Lingkaran Makna pada Hubungan Rasional	98
Gambar 4.69 Makna Relasional Berdasarkan Hubungan Ruang Elemen Arsitektur	99
Gambar 4.70 Penerapan Konsep Panggung dan Penggunaan Material Kayu	101
Gambar 4.71 Lingkaran Makna pada Hubungan <i>Historical</i>	102
Gambar 4.72 Makna <i>Historical</i> Berdasarkan Hubungan Bentuk Elemen Arsitektur	103
Gambar 4.73 Skema Kesimpulan Penelitian	105